



Dorong Percepatan Tanam, Kepala BRMP Veteriner Tinjau LTT dan Aktivitas Petani di Bangka Selatan

Bangka Selatan (15/10/25) – Dalam rangka mendukung percepatan realisasi Luas Tambah Tanam (LTT), Kepala BRMP Veteriner, Fery Fahrudin Munier, melaksanakan kegiatan koordinasi dan monitoring langsung ke lapangan di wilayah Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Koordinasi dilakukan bersama Koordinator Penyuluh Kabupaten Bangka Selatan, dan Koordinator Penyuluh Kecamatan Toboali, yang berlangsung di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Rias, Kecamatan Toboali. Dari hasil koordinasi tersebut dilaporkan bahwa target LTT Oktober di Kabupaten Bangka Selatan sebesar 1.382,79 hektar, dan hingga pertengahan bulan ini telah terealisasi 651,95 hektar atau 47,15%.

Dalam arahannya, Fery menginstruksikan agar PPL terus digerakkan untuk mendorong petani melakukan kegiatan olah tanah dan tanam padi, baik di lahan sawah maupun lahan kering (padi gogo). Ia menekankan bahwa kondisi saat ini sangat mendukung percepatan tanam karena sebagian besar wilayah pertanaman padi tengah memasuki masa panen, dan sebagian lainnya bahkan telah mulai melakukan olah tanah dan tanam kembali.

Selanjutnya dilakukan peninjauan ke beberapa desa. Martha Lia, Penyuluh pendamping di Desa Bukit Terap, Kecamatan Tukak Sadai, melaporkan bahwa dari target tanam seluas 70 hektar, saat ini telah ditanam 30 hektar. Salah satu anggota Kelompok Tani juga telah menanam padi varietas Ciliwung di lahan seluas 0,75 hektar, dengan benih bantuan dari BRMP Veteriner.

Selanjutnya, di Desa Pergam, Kecamatan Air Gegas, Fery meninjau area pertanaman yang sebagian sudah panen. Yadi, seorang penyuluh yang juga petani aktif, siap memanen padi varietas Inpari 42 seluas 0,75 hektar. Area ini juga bersiap untuk segera dilakukan olah tanah guna menyambut musim tanam berikutnya.

Kegiatan diakhiri dengan monitoring pelaksanaan panen di Desa Serdang, Kecamatan Toboali. Di lokasi tersebut, sekitar 30% dari total luas panen sebesar 599 hektar telah dipanen. Sebagian petani juga telah memulai kegiatan olah tanah sebagai bentuk kesiapan menghadapi musim tanam Okmar.

